

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan yang terdapat dalam bab sebelumnya serta melalui pengamatan dan wawancara dengan tim redaksi Program Selamat Pagi Indonesia untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan yang dirumuskan dalam skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- A. Proses produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV yang melalui beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan oleh Fred Wibowo, yakni:
 1. *Pra-Produksi* (Perencanaan/proyeksi) Pada tahap Perencanaan/Proyeksi ini, merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam proses produksi dimulai dengan Rapat Redaksi untuk menentukan tema topik, dan konten berita yang akan disajikan dalam program esok hari atau periode tertentu.
 2. *Produksi* Meliputi proses kreatif dalam pembuatan materi yang akan disiarkan, termasuk pengeditan, pengumpulan bahan, dan penyusunan konten. Proses produksi dimulai dengan pengumpulan materi berita dan elemen program oleh tim peliputan. Materi ini kemudian diramu sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Naskah, video, grafis, dan segmen program disusun, diedit, dan dipersiapkan untuk disiarkan. Editor berperan penting dalam proses pengeditan video dan naskah. Selama tahap produksi, produser bekerja sama dengan editor untuk menyusun naskah, menentukan tata suara, dan memastikan ketersediaan bahan visual seperti video, grafis, dan konten digital relevan. Saat acara menuju siaran langsung, produksi berlanjut secara live dengan menggunakan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.
 3. *Penyiaran* (Broadcast) Setelah proses produksi selesai, tahap berikutnya adalah menyiarkan program. Menyiarkan berita ini melibatkan kerja sama produser dengan tim penyiaran, termasuk program director, tim IT, dan koordinator narasumber. Tujuan utamanya adalah memastikan program disiarkan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga semua yang telah dipersiapkan dalam tahap perencanaan dan produksi dapat disampaikan dengan baik kepada audiens.
 4. *Pasca-Produksi* (Evaluasi/Post Produksi) Tahap terakhir dalam produksi adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah jam penyiaran selesai antara pukul 09.00 hingga

10.00. Tim redaksi berkumpul untuk mengevaluasi hasil penyiaran, memeriksa sejauh mana program sesuai dengan proyeksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian, dan menentukan persentase keberhasilan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan di masa depan dan perencanaan program selanjutnya. Evaluasi ini menjadi kunci untuk mengumpulkan pengalaman dan meningkatkan kualitas program secara berkelanjutan.

- B. Hambatan dan Tantangan Produksi Program “Selamat Pagi Indonesia” yaitu menghadapi berbagai tantangan pada waktu produksi pagi, seperti konten yang terbatas, perencanaan berita yang harus disesuaikan dengan jadwal acara lain, dan manajemen narasumber yang rentan terhadap perubahan. Strategi penyelesaiannya melibatkan pembuatan agenda awal yang terencana baik, penggunaan kreativitas untuk menyajikan konten yang relevan, dan penekanan pada adaptabilitas menghadapi perubahan tak terduga. Dengan memperkuat kreativitas, merencanakan kembali isu-isu yang belum selesai, dan menyiapkan rencana cadangan, produksi pagi berusaha mengatasi tantangan utamanya, termasuk manajemen narasumber yang tidak selalu sesuai rencana, perbedaan antara rencana produksi dan realitas lapangan, serta kebutuhan akan solusi alternatif saat rencana awal tidak dapat dilaksanakan. Fleksibilitas, rencana cadangan, dan kemampuan beradaptasi menjadi kunci untuk menangani berbagai tantangan ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Maka Peneliti dapat mengajukan beberapa saran dari yang telah di sampaikan oleh Pengamat Media sebagai Informan Triangulasi untuk program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV dalam proses produksinya, yakni sebagai berikut:

- 1) Untuk mengatasi tantangan kreativitas dan inovasi, tim produksi disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan kreatif dan inovatif. Pelatihan, workshop, dan kerjasama dengan pihak eksternal seperti startup teknologi dapat membantu memahami tren terkini.
- 2) Dalam menghadapi penurunan pemirsa televisi, perlu aktif memantau perubahan kebutuhan dan preferensi pemirsa serta menyesuaikan strategi konten berita, termasuk format, durasi, dan platform distribusi.

- 3) Televisi harus beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan selera penonton untuk mempertahankan daya tarik, sementara penyedia konten, khususnya berita, perlu menyesuaikan penyajian mereka dengan gaya konsumsi yang menyukai konten singkat.
- 4) Meskipun adaptasi penting, menjaga kualitas konten tetap menjadi prioritas utama tanpa mengorbankan esensi dan integritas berita, untuk memastikan bahwa audiens tetap menerima informasi andal dan berkualitas.